

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

4.1.Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan maka dikemukakan kesimpulan berikut ini. (1) Kompetensi guru sekolah dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Demikian pula kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial masing-masing berada pada kategori sedang. (2) Keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya secara keseluruhan berada pada kategori rendah. Demikian pula keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas siswa sekolah dasar masing-masing berada pada kategori sedang. (3) Kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya berkorelasi sedang, signifikan dan searah. (4) Kompetensi guru dan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas siswa sekolah dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya berkorelasi sedang, signifikan dan searah. (5) Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru dan keterampilan abad 21 berkorelasi sedang, signifikan dan searah. (6) Kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial guru berkorelasi sedang, signifikan dan searah dengan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, kreativitas siswa sekolah dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya. (7) Kompetensi guru secara keseluruhan berkorelasi paling erat dengan keterampilan komunikasi siswa. Kompetensi pedagogic berkorelasi paling erat dengan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar di Kabupaten Sumba Barat Daya. (8) upaya meningkatkan kompetensi guru yang berdampak pada keterampilan abad 21 adalah menerapkan model pelatihan ADDIE, model pekatihan PCK, dan model pelatihan berbasis KKG.

4.2.Implikasi

Hasil dari penelitian kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa dalam kurikulum 2013 sekolah dasar memberikan implikasi terhadap beberapa hal berikut ini:

4.2.1. Saat ini sangat kurang informasi ilmiah tentang kondisi obyektif kompetensi guru dan keterampilan abad 21 di Kabupaten Sumba Barat Daya. Oleh karena itu hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang pendidikan di sekolah dasar khususnya tentang pelatihan guru dan pengembangan kurikulum 2013 berbasis keterampilan abad 21.

Agustinus Tanggu Daga

Kompetensi Guru dan Keterampilan Abad 21
Siswa Dalam Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia

perpustakaan.upi.edu

perpustakaan.upi.edu

- 4.2.2. Peningkatan kompetensi guru yang berdampak pada keterampilan abad 21 siswa membutuhkan upaya serius, terencana dengan baik. Oleh karena itu akan diperlukan pengembangan model-model pelatihan dan kegiatan-kegiatan pelatihan pengembangan kompetensi guru.
- 4.2.3. Para guru sekolah dasar dituntut yang semakin memahami kompetensi-kompetensinya dengan menggali informasi kontekstual lebih banyak, khususnya memperkaya wawasan dengan kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar.
- 4.2.4. Saat ini masih sangat kurang penelitian-penelitian tentang kompetensi guru dan keterampilan abad 21 di Kabupaten Sumba Barat Daya. Oleh karena itu penelitian-penelitian selanjutnya masih sangat dibutuhkan, selain untuk memahami kondisi obyektif kompetensi guru dan keterampilan abad 21 juga untuk riset-riset pengembangan yang relevan dengan kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar.

4.3.Rekomendasi

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian di atas maka beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi dalam penelitian ini.

4.3.1. Bagi Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya

4.3.1.1.Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan perlu mengidentifikasi masalah-masalah berkaitan dengan kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar. Pengetahuan dan pemahaman tentang masalah-masalah tersebut dapat menjadi titik tolak membuat kebijakan pendidikan pengembangan kompetensi guru.

4.3.1.2.Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya melalui dinas Pendidikan dan Kebudayaan bekerjasama dengan LPTK baik yang ada di dalam atau luar pulau Sumba untuk mengembangkan model-model pelatihan kompetensi guru. Penelitian ini merekomendasikan beberapa model pelatihan yang telah tervalidasi yaitu pelatihan guru dengan model ADDIE, model PCK, model pelatihan berbasis KKG.

4.3.1.3.Pemerintah Kabupaten Sumba Barat Daya seyogyanya mengeluarkan kebijakan terkait dengan pengembangan kurikulum sekolah dasar yang relevan dengan kebutuhan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar.

4.3.2. Bagi Sekolah Dasar

Mengingat bahwa kompetensi guru berdampak pada keterampilan abad 21 siswa maka sekolah-sekolah dasar baik negeri maupun swasta dapat mengidentifikasi masalah dan kebutuhan kompetensi guru yang perlu ditingkatkan. Maka Sekolah dasar perlu memfasilitasi para gurunya melalui kegiatan pelatihan (seperti IHT, workshop, pelatihan TIK, dll) agar guru-guru termotivasi dalam meningkatkan kompetensinya. Sekolah juga perlu membangun budaya ilmiah yang mendukung peningkatan kinerja guru.

4.3.3. Bagi Guru Sekolah Dasar

Guru-guru sekolah dasar merupakan pihak yang melaksanakan kurikulum 2013 (dan kurikulum merdeka) di sekolah melalui proses pembelajaran di kelas. Para guru sekolah dasar perlu membuka diri terhadap hal-hal yang relevan peningkatan kompetensi, khususnya mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan atau difasilitasi oleh pemerintah, bahkan perlu berinisiatif secara mandiri mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik dan kompetensi guru lainnya.

4.3.4. Bagi Peneliti Selanjutnya

4.3.4.1. Penelitian ini masih terbatas pada tahap menemukan kondisi obyektif kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan penyempurnaan yang lebih konkrit melalui pengembangan dan implementasi kurikulum untuk menjawab masalah dan memenuhi kebutuhan kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa sekolah dasar.

4.3.4.2. Cakupan penelitian ini juga masih terbatas pada penilaian siswa tentang kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan cakupan subyek penelitian yang lebih luas untuk memperoleh gambaran obyektif tentang kompetensi guru dan keterampilan abad 21 siswa.